

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA DAN PEMBINAAN KARAKTER PADA SISWA SMK NEGERI 5 PADANG

Eni desfitri¹⁾, Hidayati Azkiya²⁾, Risa Yulisna³⁾, Ade Sri Madona⁴⁾, Enjoni⁵⁾, Heri Efendi⁶⁾, Olivia Anggrain⁷⁾, Nabila Junita⁸⁾, Citra Ananda⁹⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
email: enidesfitri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan pembinaan karakter pada siswa SMK Negeri 5 Padang merupakan program pengabdian masyarakat Dosen Universitas Bung Hatta FKIP Program Studi FKIP yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada siswa SMK Negeri 5 Padang tentang Bahaya Narkoba dan Pembinaan serta peningkatan Karakter siswa yang sesuai dengan etika, norma norma serta adat istiadat yang ada di minangkabau di kalangan Siswa SMK Negeri 5 Padang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah Sosialisasi dan pembinaan karakter melalui kegiatan pembekalan pengetahuan Bahaya narkoba serta etika dan moralitas yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan serta membantu memperkuat karakter dan sikap positif Siswa SMK Negeri 5 Padang. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk menjauhkan siswa dari Bahaya narkoba dan punya karakter yang baik.

Kata kunci: 1- Bahaya, 2-Narkoba 3-Pembinaan, 4-Karakter 5- Siswa

ABSTRACT

The activity of socializing the dangers of drugs and character building for students at SMK Negeri 5 Padang is a community service program for Bung Hatta University FKIP Lecturers at the FKIP Study Program which aims to provide knowledge to students at SMK Negeri 5 Padang about the dangers of drugs and developing and improving students' character in accordance with ethics, norms and customs that exist in Minangkabau among students at SMK Negeri 5 Padang. The method used in this program is socialization and character development through providing knowledge about the dangers of drugs as well as good ethics and morality. The evaluation results show that this program was successful in increasing knowledge and helping to strengthen the character and positive attitudes of students at SMK Negeri 5 Padang. It is hoped that this program can become a model that can be adopted by other schools to keep students away from the dangers of drugs and have good character.

Keywords: 1-Danger, 2- Drugs, 3-Development, 4-Character 5- Students

PENDAHULUAN

Pemberian Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pembinaan karakter Pada Siswa SMK Negeri 5 Padang merupakan hal yang sangat penting dilakukan, karena perlu sekali di berikan pembekalan dan pengetahuan bahaya narkoba hal ini didasarkan karena banyak sekali meningkatnya kenakalan remaja, seperti yang kita lihat di media sosial perkelahian antar pelajar, tawuran dan pergaulan bebas dalam hal ini tidak terlepas dari pemakaian narkoba terutama sekali di sekolah SMK, dan juga

karakternya yang kurang baik seperti melawan terhadap guru, dan juga terhadap orang tua, saudara. Apalagi pengaruh hp/gadget yang membuat anak atau siswa tidak peduli dengan lingkungan, orang tua, saudara, bahkan dengan dirinya sendiri,

Berbagai upaya telah dilakukan baik itu oleh Dinas Pendidikan, sekolah maupun orang tua dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap siswa namun fenomena itu tetap terjadi, Apalagi siswa merupakan tongga estafet generasi penerus pemimpin bangsa maka perlu dilakukan pembinaan dan pendidikan. Sekolah adalah lembaga Pendidikan yang bersifat formal, yaitu tempat dilaksanakannya belajar mengajar sebagai wadah untuk siswa mendapat pelajaran. Selain belajar dan mengajar disekolah juga menjadi tempat melatih sikap, prilaku dan pembinaan karakter siswa sehingga sekolah sangat berpengaruh terhadap perilaku dan psikologis siswa. Sekolah menjadi tempat kedua untuk menghabiskan waktunya bersama siswa lain, guru dan staf lainnya. Siswa dalam menjalani keseharian disekolah siswa perlu memiliki sopan santun antara teman lainnya berserta guru agar keberadaannya disenangi dan dapat diterima dilingkungan sosial dan masyarakat membentuk Karakter siswa. Seperti yang kita ketahui banyak sekali sekarang ini siswa yang tidak mempunyai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap guru, orang tua, adiknya, kakaknya, tantenya, pamanya dan juga terhadap teman dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka perlu sekali melakukan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pembinaan karakter Pada Siswa SMK Negeri 5 Padang.

METODE

Diperlukan metode agar pelaksanaan program PKM ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, metode pelaksanaan program ini menjadi dasar acuan bagi tim dalam menjalankan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan tahapan metode pelaksanaan yang kongkrit dan tepat. Adapun tahapan prosedur tersebut antara lain adalah:

- 1) Tahap persiapan. Tahapan ini diperlukan oleh tim pengusul untuk menyiapkan hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan pelaksanaan program. Tahapan ini diawali dengan audiensi langsung dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Padang, pada tanggal 20 Mei 2024 Alhamdulillah kepala sekolah sangat menyambut baik dan setuju sekali kegiatan dilaksanakan di Sekolah yang dipimpinya.
- 2) Memberikan surat permohonan izin Pelaksanaan PKM kepada kepala sekolah SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 10 Juni 2023 dan menyusun rencana persiapan kegiatan PKM.
- 3) Tahap pelaksanaan program. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pembinaan karakter Pada Siswa SMK Negeri 5 Padang) dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 dimulai dari jam 8.00 WIB s.d 17.00 WIB, dalam pelaksanaannya seluruh tim terlibat baik itu sebagai Narasumber, membaca doa dan juga membawa acara.
- 4) Tahap evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh tim sebagai bentuk komitmen dalam menunjang keeffektifan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, melalui evaluasi inilah indikator pencapaian dapat terukur. Evaluasi program dilakukan dengan melakukan uji beda pre-test dan post-test kegiatan (uji beda).
- 5) Tahap pelaporan. Tahapan ini disusun oleh tim sebagai bentuk pertanggungjawaban atas usulan serta pelaksanaan keseluruhan kegiatan dalam program PKM.

Berdasarkan uraian di atas, SISWA SMK Negeri 5 Padang dalam pelaksanaan program PKM adalah sebagai subjek sasaran. Pelaksanaan program dilakukan pengawasan dan pengontrolan dan diharapkan tetap berlanjut setelah program berakhir. Untuk itu, diperlukan evaluasi pelaksanaan program agar program tersebut dapat berjalan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang, dilaksanakan diruangan AULA/Pertemuan SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah peserta 35 orang pada tanggal 20 Juni 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh TIM dari Dosen PGSD FKIP Universitas

Bung Hatta dengan Judul **Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pembinaan karakter Pada Siswa SMK Negeri 5 Padang** dengan 4 orang Narasumber yaitu: 1.) Hj. Eni Desfitri, S.Pd., M.Pd, 2) Heri Efendi, S.PdI, M.Pd, 3) Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd 4) Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd



1. Pengertian Narkoba

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Untuk mengetahui apa saja jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan, simak ulasannya berikut ini:

2. Jenis-jenis Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)

Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan.

Narkotika Golongan 1

Narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.

Narkotika Golongan 2

Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.

Narkotika Golongan 3

Dan yang terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa jenis narkoba yang bisa didapatkan secara alami namun ada juga yang dibuat melalui proses kimia. Jika berdasarkan pada bahan pembuatnya, jenis-jenis narkotika tersebut di antaranya adalah:

Narkotika Jenis Sintetis

Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.

Narkotika Jenis Semi Sintetis

Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain

3. Bahaya dan Dampak Narkoba pada Hidup dan Kesehatan

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudahnnya mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaannya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini.

Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan pengawasan ketat dari dokter. Ada banyak bahaya narkoba bagi hidup dan kesehatan, di antaranya adalah:

Dehidrasi

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

Halusinasi

Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus

Menurunnya Tingkat Kesadaran

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar.

Kematian

Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian.

Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkoba, nyawa menjadi taruhannya.

Gangguan Kualitas Hidup

Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum.

Pemakaian zat-zat narkoba hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian. Sebaliknya, obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba memakai barang berbahaya tersebut karena risikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan

3. PEMBINAAN KARAKTER

Apa itu Pendidikan karakter?

Pendidikan karakter merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik pada peningkatan kualitas pendidikan serta moralitas.

PENDIDIKAN KARAKTER = MORAL dan AKHLAK

Tujuan Pendidikan Karakter

- pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas,
- adanya pendidikan karakter ditujukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki karakter mulia, kompeten, dan bermoral sekaligus membekali peserta didik dengan kecerdasan emosi,
- membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak, hingga toleran dengan perbedaan

Cara Membina Karakter Bagi Siswa

- Kenali kelebihan dan kekuranganmu
- Belajar menghargai dirimu sendiri
- Bentuk prinsip diri sendiri
- Mengenal dan mengendalikan diri sendiri
- Terus belajar
- Memperbaiki Masa Lalu
- Memperhitungkan tindakan yang diambil
- Komitmen dan disiplin

Bedasarkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diatas yang telah dilaksanakan maka rencana PKM selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah Pemberian pelatihan Kepada Siswa dengan Judul Pentingnya pemberian Pembinaan Karakter, sikap dan prilaku siswa dalam menghadapi Era Globalisasi serta pemberian Motivasi siswa dalam proses belajar mengajar:

1. Memantau perkembangan karakter siswa
2. Membimbing dan membina siswa dalam pembinaan Karakter Siswa
3. Memantau Penerapan prilaku siswa dalam menjauhkan diri dari Narkoba
4. Tahap Evaluasi

Tahap ini, dilakukan seberapa besar tingkat capaian dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada mitra, jika masih terdapat kekurangan dalam capaian yang harus di capai mitra, maka perlu dilakukan refleksi kemudian dilakukan pelatihan dan pembimbingan kembali kepada mitra, adapun rinciannya yang dilaksanakan tim pengusulan antara lain sebagai berikut:

- a. Tim pengusul melakukan pengukuran terhadap efektifitas sikap dan karakter siswa
 - b. Tim Pengusul melakukan analisis terhadap Sikap menjauhkan diri siswa dari Narkoba dan karakter siswa yang telah dilakukan terhadap mitra yaitu SMK Negeri 5 Padang.
5. Membuat luaran di media baik media online maupun media cetak, dengan memaksimalkan luaran jurnal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 di SMK Negeri 5 Padang dilakukan oleh Tim Dosen PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dengan judul **Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Pembinaan karakter Pada Siswa SMK Negeri 5 Padang** bertujuan untuk memberikan pengetahuan agar siswa bisa menjauh diri narkoba dan juga memberikan pembinaan Karakter terhadap terhadap siswa yang merupakan dan juga diharapkan bisa juga memberikan sosialisasi kepada teman temannya. Dan juga pada kesempatan ini kami sarankan kepada sekolah agar mengadakan kegiatan pengawasan dan pembinaan siswa terhadap Narkoba dan Pembinaan Karakter karena siswa sebagai generasi penerus dan ujung tombak bangsa. Apabila generasi muda kita hancur maka hancurlah negara kita

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih Saya sampaikan kepada Rektor Universitas Bung Hatta dan Ibu ketua LPPM Universitas Bung Hatta, serta Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atas segala dedikasi dan bantuannya, serta tidak terlupakan pula terima kasih banyak kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMK Negeri 5 Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada Kami TIM dari PGSD FKIP Universitas Bung Hatta melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 5 Padang. Begitu juga ucapka terima kasih buat siswa SMK Negeri 5 Padang yang telah mengikuti kegiatan ini dengan tertip dan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari H. Gunawan. (2010). Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan. Jakarta: Rineka cipta.
- Elfrindri, dkk. 2012. Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional. Jakarta: Boduose Media.
- Hari Murti, S.Sos. (2018) Bahaya Narkoba di kalangan remaja: Jakarta : Penerbit Mitra Group
- Haryanto. (2011). Akibat kenakalan remaja. (online). Di akses 14 februari 2015.
- Hurlock. (1996). Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan). Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. (2011). Patologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartini Kartono. (2011). Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Koestoer Partowisastro. (1983). Dinamika Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2012). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sarlito W. Sarwono. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiyawati, dkk (2019) Dampak bahaya Narkoba, Surakarta, PT. Tirta Asih Jaya

Simanjuntak, B. (1984). Latar belakang kenakalan remaja. Bandung: Alumni.

Sudarsono. (2012). Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta. Yudrik, J. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.

Sunarno (2007) Bahaya Narkoba dan Pencegahannya. Semarang : Bengawan Ilmu

Zahratu Najedah. (2012). Dampak kenakalan remaja. (online). Di akses 14 februari 2015